

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 2 SUBAH



Disusun Oleh :

Nama : Rita Sari

NIM : 6101409114

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Eko Rahardjo, M. Hum

NIP. 196510181992031001



M. Toha Mustofa, S.Pd

NIP. 19590402 198403 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayahNya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 2 Subah dapat diselesaikan dengan baik dan lancar hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dengan tepat waktu.

Dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik dan penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Eko Raharjo, M. Hum, selaku Dosen Koordinator PPL Unnes di SMP Negeri 2 Subah.
3. Moh. Toha Mustofa, S. Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Subah.
4. Dra. Riana Kuspriati, selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Subah.
5. Ardiyanto Arifin, S. Pd, selaku Guru Pamong mata pelajaran Penjas Orkes.
6. Andry Akhiruyanto S. Pd, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing.
7. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 2 Subah.
8. Kepada semua teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 2 Subah yang terus memberi semangat.
9. Adik-adikku semua Kelas VII, VIII, dan IX, terus berprestasi dan membawa nama baik SMP Negeri 2 Subah.

Subah 01 Oktober 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	5
D. Tugas Guru Praktikan	5
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	6
B. Tempat	6
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan.....	7
E. Proses Bimbingan	7
F. Hal yang menghambat dan mendukung selama PPL.....	8
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Praktikan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 4 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES.

B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang

meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
4. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal serta melakukan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan serta mendapatkan wacana baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah bersangkutan

- d. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - c. Memberikan konsep materi pembelajaran yang selama ini ada beberapa konsep yang masih belum benar
 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan di kelas maupun di luar kelas yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang no. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP no. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi
 - b. PP no. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
3. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
4. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya
5. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
6. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik

E. Perangkat Pembelajaran Kurikulum

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah atas yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indicator pencapaian dan sistem pengujian
3. Menyusun persiapan mengajar

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 2 Subah, Jl. Kalimanggis no.2 Telp. (0285) 666149

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

(a). Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu pada tanggal 24 Juli sampai 26 Juli 2012.

(b). Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 08.00 – selesai.

(c). Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 juli s/d 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Subah, dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

(d). Kegiatan di sekolah

a. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan

praktik mengajar di SMP negeri 2 Subah, mahasiswa praktikan bidang studi Penjas Orkes melaksanakan latihan mengajar kelas VII A, VII C, VIII A, VIII B, VIII D, IX C dan IX D.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Subah dilaksanakan atau dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran. Proses pembimbingan itu antara lain sebagai berikut :

1. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah Endang Suharto dan Ardiyanto Arifin. Beliau merupakan salah satu guru di SMP Negeri 2 Subah yang sudah menjadi guru pembina, telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah Andry Akhiruyanto. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

F. Faktor Pendukung Dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 2 Subah penulis mengalami berbagai hal baik itu yang mendukung maupaun yang menghambat program pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut :

- Hal yang mendukung selama PPL II antara lain :
 1. Sambutan yang hangat dari kepala sekolah, wakasek, guru pamong, guru-guru lainnya dan karyawan SMP Negeri 2 Subah.
 2. Fasilitas dan penggunaan perpustakaan, laboratorium, dan ruang komputer bagi mahasiswa PPL.
 3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan kepada mahasiswa PPL.
 4. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk dengan siswa SMP Negeri 2 Subah.
- Hal-Hal yang menghambat selama PPL II antara lain :
 1. Jauhnya jarak tempat praktik dengan kampus sehingga informasi dari kampus sulit diakses oleh praktikan
 2. Kurang representatifnya kondisi kelas yang menyebabkan praktikan sering kesulitan dalam pengkondisian kelas.
 3. Kurangnya lapangan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga praktikan sering kesulitan dalam melaksanakan pembelajar

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengetahui dan berhubungan secara langsung dengan kegiatan tentang semua proses pembelajaran di sekolah, sekaligus sebagai alat untuk koreksi diri dalam mempersiapkan kematangan pribadi menjadi calon guru yang berkompeten. Kegiatan praktik Lapangan meliputi: Praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Lokasi SMP Negeri 2 Subah yang terletak di Jl. kalimanggis, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya Strategis. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Subah dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan Pembelajaran Penjas Orkes

Mata pelajaran pendidikan Jasmani (penjas) Pendidikan jasmani merupakan pendidikan secara keseluruhan yang artinya disamping untuk meningkatkan kesehatan tubuh juga merupakan pendidikan yang merangsang pengembangan personality anak didik (Pengembangan kognitif, Afektif, Psikomotorik dan Social emosional).

Bagi siswa sekolah menengah pertama khususnya, Penjasorkes Sangat mempengaruhi perkembangan peserta didik baik pertumbuhan fisik maupun mental. Karena diusia ini merupakan masa-masa peralihan dari usia kanak-kanak menuju remaja. Namun, tidak dapat di pungkiri bahwa Penjasorkes lebih cenderung menggunakan fisik sebagai senjata utama.

2. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Subah secara umum masih kurang, tetapi dengan adanya kekurangan tersebut tidak sampai membuat proses belajar mengajar terganggu dikarenakan adanya alat modifikasi dari media yang

akan digunakan. Penjasorkes selalu berhubungan dengan fisik dan alat bantu, lari sebagai olahraga paling murah dan paling sederhana pun harus menggunakan sepatu sebagai alat bantu.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong khususnya untuk mata pelajaran penjasorkes Bapak Ardiyanto Arifin S.Pd merupakan guru yang berwibawa dan dihormati oleh murid-muridnya. Sebagai guru penjas kualitas guru pamong di SMP Negeri 2 Subah dapat dikatakan telah kompeten,

Dosen pembimbing yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMP Negeri 2 Subah selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian.

4. Pembelajaran Penjas Orkes di SMP Negeri 2 Subah

Kemampuan praktikan Unnes yang ditempatkan di SMP Negeri 2 Subah khususnya yang mengajar mata pelajaran Penjas Orkes belum sepenuhnya memiliki kemampuan sebagai seorang guru seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh praktikan yang masih dalam taraf belajar dan Praktikan masih belum berpengalaman dalam mengajar di kelas, dan masih perlu banyak belajar lagi.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam persiapan menuju praktek pembelajaran telah Siap dalam segi penguasaan materi, proses perkuliahan selama enam semester dianggap cukup sebagai bekal praktikan untuk melakukan proses pembelajaran. Akan tetapi, pengalaman praktikan yang Belum pernah secara langsung Turun dilapangan mengajar siswa sekolah membuat praktikan merasa belum sepenuhnya matang dalam mengkondisikan siswa sekolah yang memiliki karakter yang beraneka ragam. Melalui bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing praktikan akan berusaha untuk mencapai kematangan sebagai pengajar (guru) penjasorkes.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1I

Melalui pelaksanaan PPL 1 mahasiswa mendapatkan nilai tambah dalam proses mencapai kematangan sebagai pengajar, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama 6 semester di bangku kuliah ketika melaksanakan program PPL 1I ini. Hal-hal yang dapat dipelajari mahasiswa dalam pelaksanaan PPL 1I antara lain, manajemen sekolah, administrasi sekolah, proses pembelajaran, interaksi sosial dan sikap-sikap yang harus dilakukan ataupun tidak boleh dilakukan oleh seorang pengajar sebagai bekal kelak ketika mahasiswa telah terjun ke dunia kerja sebagai seorang pengajar.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Praktikan menyarankan kepada sekolah untuk mempertahankan prestasi yang telah di capai dan mengembangkan lagi potensi yang ada, khususnya dalam bidang olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler agar di masa mendatang dapat meraih prestasi yang lebih tinggi. Melengkapi sarana dan prasarana yang ada untuk memudahkan bagi proses belajar mengajar, lebih memperhatikan siswanya seperti ketertiban, karena sering terlihat banyak siswa yang berteriak di samping ruang kepala sekolah dan guru, terlambat masuk sekolah, dan banyak siswa yang kurang rapi dalam berpakaian untuk unnes, almamater kebanggaan praktikan. Praktikan menyarankan untuk lebih menyempurnakan sistem akademik mahasiswa yang telah ada agar mahasiswa tidak mendapatkan kesulitan dalam menjalankan semua proses pendidikan.

Subah, 8 Oktober 2012

Mengetahui

Guru pamong

Ardiyanto Arifin, S.Pd
NIP 198403302009031003

Mahasiswa praktikan

Rita Sari
NIM 6101409114